

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMEDASI

5.1 Simpulan

Aplikasi Tik Tok yang digunakan oleh peneliti sebagai media pembelajaran tari dapat meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung. Hal ini berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk membuktikan apakah aplikasi Tik Tok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas gerak siswa atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut secara mendalam, peneliti melakukan penelitian dengan metode eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Sample yang digunakan oleh peneliti yaitu 10 orang peserta didik kelas 8C yang memiliki aplikasi Tik Tok tentunya hal ini untuk mempermudah penelitian berlangsung. Pada tahapan penelitian, peneliti melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung memiliki penilaian yang rendah, hal ini dilakukan pada saat pretest, peneliti melakukan wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara dan observasi di lapangan, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan kreativitas gerak siswa rendah di sekolah tersebut. Diantaranya karena metode yang diterapkan oleh guru masih menggunakan metode ceramah, begitupun dengan media pembelajaran yang digunakan juga masih membosankan dan kurang menarik sehingga pada saat peneliti melakukan pretest. Hasil yang didapat yaitu kreativitas gerak siswa masih sangat rendah. Dari 10 peserta didik yang dijadikan sampel, jumlah yang di dapat dari hasil pretest yaitu 630 dengan nilai rata-rata 63. Penilaian tersebut berdasarkan instrumen penelitian dengan indikator kreativitas yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, penguraian dan perumusan kembali.

Salah satu tindakan yang dapat meningkatkan kreativitas gerak siswa yaitu dengan menjadikan aplikasi Tik Tok yang digandrungi masyarakat saat ini sebagai media pembelajaran tari. Dengan begitu peserta didik di kelas sampel dapat lebih tertarik dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada 4 pertemuan ini menghasilkan peserta didik yang dapat memenuhi 5 indikator kreativitas. Hal ini

terlihat dari siswa yang sangat antusias dalam proses pembelajaran tari, dimulai dari mereka yang diarahkan oleh peneliti untuk memahami materi yang diberikan melalui aplikasi Tik Tok, lalu peserta didik pun dapat menemukan ide-ide gerak tari. Selain itu dengan stimulus video dari aplikasi Tik Tok, peserta didik juga dapat mengembangkan kemampuan bergerak dalam pembelajaran tari serta mendapatkan pengalaman baru dari membuat gerak-gerak tari. Gerakan yang dihasilkan pun unik dan beragam dan peserta didik mampu menampilkan gerak-gerak tari yang mereka buat. Sehingga dapat dikatakan dalam proses pembelajaran tari, siswa dapat berperan aktif dan hal ini tentu dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah mengalami proses pembelajaran, selanjutnya peneliti memperoleh data dari hasil *treatment*. Perolehan nilai siswa pada saat posttest ini berjumlah 862 dengan nilai rata-rata 86,2 atau bisa disebut dalam kategori sangat baik. Nilai yang diperoleh ini meningkat daripada nilai pretest dengan jumlah 630 dan rata-rata nilai 63. Setelah ditemukan hasil dari data tersebut, peneliti melakukan uji t dengan analisis data *T-Test Paired* menggunakan IBM SPSS Versi 22. Hasil analisis uji t menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya karena hasil uji t yang didapat $0,000 < 0,05$ maka penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa di SMPN 4 Bandung .

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia pendidikan khususnya di bidang seni. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya nilai yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas gerak siswa dengan menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menginspirasi pembaca untuk mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan dalam pembelajaran tari. Selain itu peneliti juga berharap media pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dapat dikembangkan lagi agar peserta didik lebih tertarik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Peneliti juga berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan menggali lebih dalam lagi mengenai aplikasi Tik Tok yang dijadikan sebagai media

pembelajaran tari dalam meningkatkan kreativitas gerak peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga peneliti berharap dengan adanya penelitian lebih lanjut akan menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penelitian ini juga dilakukan agar menjadi sebuah evaluasi sekaligus pembaharuan untuk peneliti selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Selain dapat mempermudah tujuan pembelajaran, penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran tari juga dapat digunakan sebagai inspirasi oleh seorang guru untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya yang lebih kreatif agar menghasilkan siswa yang kreatif pula serta memberikan ruang kepada siswa untuk berkreasi.

5.3.2 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah terutama pada pembelajaran seni tari.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kreativitas gerak siswa, dan dapat mengembangkan media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Penggunaan aplikasi Tik Tok juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.